

Received: Mei 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v9i02.3506>

## **Pemberdayaan Ibu Hamil melalui Edukasi Penggunaan Obat Aman di Posyandu Engku Putri Kecamatan Pangkalan Kerinci**

*Arsiaty Sumule**Universitas Efarina*[sumulearsiaty2@gmail.com](mailto:sumulearsiaty2@gmail.com)*Isma Oktadiana**Universitas Efarina*[ismaokta@gmail.com](mailto:ismaokta@gmail.com)

### **Abstrak**

Penggunaan obat selama kehamilan memerlukan perhatian khusus karena berisiko menimbulkan efek teratogenik pada janin. Minimnya pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil, mengenai keamanan penggunaan obat menjadi dasar urgensi dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci, belum tersedia edukasi terstruktur terkait hal ini. Pemahaman dan kesadaran terkait penggunaan obat yang aman selama kehamilan diperlukan demi mendukung kesehatan dan kesejahteraan ibu serta janin yang dikandung. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya penggunaan obat yang aman selama masa kehamilan, mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih bijak dalam melakukan swamedikasi, dan meningkatkan kecenderungan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan dan koordinasi, pelaksanaan penyuluhan (*pre-test*, sesi edukatif, distribusi media edukasi *leaflet*, sesi diskusi dan tanya jawab, *post-test*), dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 07 April 2025 dan diikuti oleh 20 peserta. Terdapat peningkatan nilai rata-rata *pre-test* 62,5 dan nilai rata-rata *post-test* 84,0. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan mendapatkan respon positif dari peserta. Selain itu, peserta juga menyarankan agar program pelatihan dilanjutkan dengan cakupan topik yang lebih beragam. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci mengenai penggunaan obat yang aman.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Edukasi, Ibu Hamil, Obat Aman, Posyandu*

### **Pendahuluan**

Kehamilan merupakan masa yang sangat krusial bagi seorang perempuan karena melibatkan perubahan fisiologis, hormonal, dan psikologis yang kompleks. Ibu hamil membutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kesehatannya serta kesehatan janin yang dikandungnya (Ratna Sari et al., 2023; Andini et al., 2021). Selama masa kehamilan, tubuh mengalami

berbagai perubahan fisiologis sebagai bentuk adaptasi untuk menjaga kesehatan ibu sekaligus mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Beberapa perubahan tersebut meliputi perubahan pada saluran pencernaan, meskipun sering disertai gejala mual dan muntah. Selain itu, terjadi penurunan motilitas saluran cerna akibat turunnya kadar hormon progesteron, yang pada gilirannya menurunkan sekresi motilin (hormon yang berperan dalam merangsang kontraksi otot polos saluran cerna) dan peningkatan laju metabolisme basal, yang disebabkan oleh bertambahnya kebutuhan serta konsumsi oksigen tubuh, terutama pada trimester akhir kehamilan, dengan peningkatan sebesar 15–20% dibandingkan kondisi normal (Yulizawati, 2020).

Salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan selama kehamilan adalah penggunaan obat yang aman. Tidak semua obat yang aman dikonsumsi oleh orang dewasa akan aman juga untuk ibu hamil karena selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis seperti peningkatan volume plasma, perubahan motilitas gastrointestinal, aliran darah ke organ, serta perubahan fungsi hati dan ginjal. Perubahan ini dapat memengaruhi metabolisme, distribusi, dan eliminasi obat (Briggs et al., 2022). Misalnya, obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) seperti ibuprofen yang umum digunakan oleh orang dewasa, dapat menyebabkan penutupan dini duktus arteriosus dan oligohidramnion jika digunakan pada trimester ketiga kehamilan. Paparan OAINS selama kehamilan dapat dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit ginjal kronis pada anak tunggal di Taiwan. Risiko paling tinggi ditemukan jika ibu terpapar indometasin dan ketorolak pada trimester pertama, diklofenak dan asam mefenamat pada trimester kedua, serta ibuprofen pada trimester ketiga (Tain et al., 2024). Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan zat aktif dalam obat menembus plasenta dan memengaruhi perkembangan janin (Kotta-Loizou et al., 2024). Beberapa obat bahkan terbukti bersifat teratogenik, yaitu dapat menyebabkan kelainan bawaan pada janin, terutama jika digunakan pada trimester pertama kehamilan (Briggs et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang penggunaan obat yang aman selama kehamilan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan mendesak.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko penggunaan obat tertentu selama kehamilan (Setyoningsih & Austine, 2022). Berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, keterbatasan akses informasi, serta kebiasaan swamedikasi (pengobatan sendiri tanpa konsultasi dengan tenaga kesehatan), turut menjadi penyebab utama masih rendahnya kesadaran tersebut. Di beberapa daerah, termasuk Pangkalan Kerinci, masih ditemukan ibu hamil yang mengonsumsi obat pereda nyeri, antibiotik, maupun jamu tradisional tanpa mengetahui apakah obat tersebut aman atau tidak untuk kehamilan. Lebih dari setengah populasi wanita hamil menggunakan obat-obatan, baik yang diperoleh melalui resep dokter maupun obat bebas (OTC). Dalam penelitian yang dilakukan di RSUD Bandar Lampung, ditemukan bahwa 43% ibu dari bayi yang mengalami kelainan kongenital pernah menggunakan obat selama kehamilan (Anita, 2017).

Ibu hamil paling banyak menggunakan obat tradisional untuk mengatasi mual muntah dan kurang nafsu makan, masing-masing sebesar 41% berdasarkan indikasi penggunaan. Sementara itu, berdasarkan efek yang diinginkan, sebagian besar ibu hamil (94%) menggunakan obat tradisional untuk mendapatkan efek relaksasi atau menenangkan (Sulami, Mariza, & Susanti, 2024). Sebanyak 2.189 ibu hamil dari Eropa, Asia, dan Afrika ikut serta dalam penelitian yang menunjukkan bahwa 64,7% dari mereka menggunakan obat herbal yang tergolong aman, 5,8% menggunakan herbal yang bisa berpotensi membahayakan, dan 29,3%

menggunakan herbal yang keamanannya masih belum diketahui secara pasti. Berdasarkan penelitian lebih lanjut, ditemukan bahwa herbal yang belum diketahui status keamanannya tersebut mengandung berbagai zat yang dapat menimbulkan efek samping pada kehamilan. Banyak ibu hamil yang menggunakan herbal untuk mengatasi keluhan kesehatan selama kehamilan, dan ada pula yang mengonsumsi herbal yang dapat membahayakan kehamilannya (Ramadhani et al., 2020).

Kondisi ini tentu menjadi perhatian khusus, terlebih bagi para tenaga kesehatan dan akademisi yang memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan edukasi yang benar kepada masyarakat. Berdasarkan survei pendahuluan dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, diperoleh data dari 5 orang ibu hamil sebanyak 2 orang (40%) belum memahami secara detail tentang penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil. Padahal, kegiatan posyandu ibu hamil rutin berjalan dengan baik di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Namun, edukasi mengenai penggunaan obat selama kehamilan belum menjadi bagian yang terstruktur dalam kegiatan tersebut. Posyandu merupakan salah satu titik layanan kesehatan primer yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kesehatan yang aplikatif dan mudah dipahami masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu hamil. Intervensi edukatif yang dilakukan secara langsung dan interaktif, seperti melalui penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi sederhana dengan alat bantu kuesioner dan *leaflet*. Cara ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan mengubah perilaku masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil di Klinik Harapan Bunda Palangkaraya jadi memiliki pengetahuan yang baik (82%) mengenai penggunaan obat yang aman selama kehamilan (Noorfitri & Mulyani, 2025).

Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan karena adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik penggunaan obat oleh ibu hamil di tingkat komunitas. Meskipun akses terhadap layanan kesehatan di wilayah Pangkalan Kerinci sudah cukup baik, namun pendekatan edukasi berbasis komunitas masih belum optimal. Sebagai bagian dari peran serta perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya penggunaan obat secara bijak dan aman.

Edukasi yang diberikan akan meliputi pengenalan kategori keamanan obat menurut FDA (A, B, C, D, X), identifikasi obat yang umum digunakan selama kehamilan dan tingkat keamanannya, cara membaca label obat, serta alternatif terapi non-obat yang aman seperti istirahat cukup, hidrasi, dan penggunaan kompres hangat. Selain itu, ibu hamil juga akan diajak untuk berdiskusi mengenai pengalaman pribadi mereka terkait penggunaan obat, sehingga mereka dapat saling belajar dan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan kesehatan. Kegiatan edukasi penggunaan obat yang aman untuk ibu hamil telah dilakukan di beberapa daerah, seperti Lampung (Susanti et al., 2022), Malang (Permata et al., 2023), dan Jayapura (Risna, 2025). Namun, edukasi penggunaan obat yang aman pada ibu hamil belum pernah dilakukan di Pangkalan Kerinci.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya penggunaan obat yang aman selama masa kehamilan melalui penyuluhan interaktif dan materi edukatif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih bijak dalam melakukan swamedikasi dan meningkatkan kecenderungan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Manfaat jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat menurunkan kejadian komplikasi kehamilan akibat penggunaan

obat yang tidak tepat serta menciptakan komunitas ibu hamil yang lebih tanggap terhadap isu kesehatan reproduksi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi edukatif kepada ibu hamil dapat secara signifikan menurunkan risiko komplikasi kehamilan, seperti preeklampsia dan kelainan janin, melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku rasional dalam penggunaan obat. Penggunaan media edukasi seperti *leaflet*, buku saku, dan *e-booklet* terbukti efektif dan penting dalam mendukung penyampaian pendidikan kesehatan. Media ini membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Wulandari et al., 2024). Intervensi edukatif ini juga pernah dilakukan di Kelurahan Panjang Utara, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung untuk memberikan penyuluhan tentang kategori penggunaan obat bagi ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyampaian materi berupa ceramah, dilanjutkan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, serta penggunaan kuesioner dan *leaflet* sebagai media pendukung. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta terlihat sangat antusias dan menunjukkan peningkatan pemahaman (Susanti et al., 2023).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil mengenai penggunaan obat, yang pada akhirnya dapat meminimalkan risiko penggunaan obat yang tidak aman. Dalam jangka panjang, edukasi yang diberikan secara berkelanjutan akan membentuk kebiasaan masyarakat dalam melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum mengonsumsi obat, termasuk obat bebas dan obat tradisional. Kegiatan ini juga dapat menjadi model intervensi edukatif yang dapat direplikasi di posyandu lainnya di wilayah Pangkalan Kerinci atau bahkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa, seperti wilayah dengan tingkat pengetahuan ibu hamil yang minim dan akses informasi kesehatan yang terbatas. Dengan kolaborasi antara tenaga akademik, tenaga kesehatan, dan masyarakat, diharapkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dapat meningkat secara menyeluruh.

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Pelaksanaan program pada hari Senin, 07 April 2025 pukul 09.00 WIB dengan total durasi 120 menit bertepatan dengan jadwal rutin posyandu ibu hamil. Materi mengenai pengetahuan tentang obat yang aman pada ibu hamil disampaikan oleh apt. Arsiaty Sumule, M.Farm., dan apt. Isma Oktadiana, M.Farm. yang merupakan dosen Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Efarina. Kelompok sasaran ditujukan untuk ibu hamil. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yang mengedepankan pemberdayaan ibu hamil melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan distribusi materi edukatif yang aplikatif. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Persiapan dan Koordinasi

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Posyandu Engku Putri, termasuk kader posyandu dan ketua RT 03/RW 14. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menentukan jadwal yang sesuai dengan agenda posyandu, mengidentifikasi permasalahan, serta menjaring peserta (ibu hamil) yang akan mengikuti kegiatan.

Tim PKM mengidentifikasi permasalahan dengan wawancara kepada kader posyandu, ketua RT 03/RW 14, dan wawancara singkat kepada 5 orang ibu hamil seputar pengetahuan penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil.

Penjaringan peserta dilakukan dengan dua cara, yakni mengacu pada data ibu hamil yang aktif berkunjung ke posyandu dan informasi kegiatan disampaikan juga melalui media komunikasi seperti grup WhatsApp warga untuk memastikan partisipasi yang optimal. Selain itu, dilakukan juga penyusunan materi edukasi dan media pendukung, seperti *leaflet* dan video pendek. Materi disampaikan dalam bahasa yang sederhana dan dilengkapi ilustrasi agar mudah dipahami. Materi edukasi disusun berdasarkan pedoman resmi dari Kementerian Kesehatan RI serta sumber literatur farmasi terkini. Materi mencakup:

- a. Konsep dasar penggunaan obat pada kehamilan.
- b. Klasifikasi keamanan obat menurut FDA (Kategori A, B, C, D, X).
- c. Risiko swamedikasi selama kehamilan.
- d. Obat-obatan dan jamu yang perlu dihindari.
- e. Strategi non-farmakologis untuk mengatasi keluhan umum kehamilan.

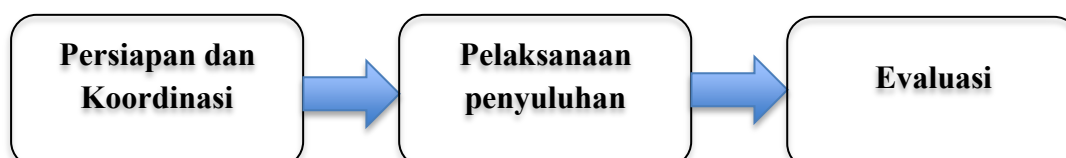
## 2. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan secara tatap muka di lokasi Posyandu Engku Putri. Susunan acara, durasi, dan narasumber kegiatan dapat dilihat selengkapnya pada tabel 1. Kegiatan ini meliputi:

- a. *Pre-test*: Mengukur pengetahuan awal peserta terkait penggunaan obat selama kehamilan.
- b. Sesi edukatif: Penyampaian materi dengan metode ceramah, menggunakan presentasi interaktif, pemutaran video pendek, dan studi kasus ringan. Setelah sesi penyuluhan, peserta akan menerima *leaflet* edukatif yang berisi ringkasan materi dalam bentuk visual, serta daftar obat yang perlu diwaspadai saat hamil. *Leaflet* ini juga akan diserahkan ke kader posyandu untuk dapat digunakan kembali pada kegiatan posyandu berikutnya dan diberikan pada ibu hamil yang tidak hadir.
- c. Sesi diskusi dan tanya jawab: Setelah materi dipaparkan, maka peserta dapat mengajukan tanya jawab kepada narasumber dan berdiskusi mengenai pengalaman penggunaan obat dan jamu selama kehamilan.
- d. *Post-test*: Mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan penyuluhan.

## 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk melihat efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Data *pre-test* dan *post-test* diolah menggunakan Microsoft Excel untuk mengukur nilai terendah, nilai tertinggi, dan nilai rata-rata. Selain itu, diberikan lembar umpan balik atau *feedback* kepada peserta atas kesuksesan dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pelaksana juga melakukan wawancara singkat dengan peserta dan kader posyandu dan mendapatkan masukan terhadap kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| Waktu         | Kegiatan                                                                                                                                           | Durasi   | Penanggung Jawab / Narasumber                                                  |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 09.00 – 09.10 | Registrasi dan <i>Pre-test</i>                                                                                                                     | 10 menit | Tim Pengabdian Masyarakat                                                      |
| 09.10 – 09.40 | Sesi Edukasi I: <b>Konsep dasar penggunaan obat pada kehamilan, klasifikasi keamanan obat menurut FDA, dan risiko swamedikasi selama kehamilan</b> | 30 menit | <b>apt. Arsiaty Sumule, M.Farm.</b><br>(Dosen S1 Farmasi, Universitas Efarina) |
| 09.40 – 10.10 | Sesi Edukasi II: <b>Obat-obatan dan jamu yang perlu dihindari dan strategi non-farmakologis untuk mengatasi keluhan umum kehamilan.</b>            | 30 menit | <b>apt. Isma Oktadiana, M.Farm.</b><br>(Dosen S1 Farmasi, Universitas Efarina) |
| 10.10 – 10.30 | Pembagian <i>Leaflet</i> dan Informasi Tambahan                                                                                                    | 10 menit | Tim Pengabdian dan Kader Posyandu                                              |
| 10.30 – 10.40 | Diskusi dan Tanya Jawab                                                                                                                            | 20 menit | Narasumber dan Tim Pengabdian                                                  |
| 10.40 – 11.00 | <i>Post-test, Feedback</i> , dan Penutupan                                                                                                         | 20 menit | Tim Pengabdian Masyarakat                                                      |

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan di Posyandu Engku Putri RT 03/RW 14, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan pada 07 April 2025 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Peserta PKM adalah ibu hamil dengan jumlah 20 orang dengan rentang usia 20 – 40 tahun, seperti yang tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Peserta Berdasarkan Usia

| No. | Rentang Usia (tahun) | Jumlah Peserta (orang) |
|-----|----------------------|------------------------|
| 1.  | 20 – 25              | 2                      |
| 2.  | 26 – 30              | 14                     |
| 3.  | 31 – 35              | 3                      |
| 4.  | 36 – 40              | 1                      |

Koordinasi pada tahap awal dilakukan sebagai bagian dalam persiapan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pelatihan. Tema pelatihan ditentukan, yakni edukasi penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil. Tahap koordinasi ini pun sebagai ajang untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menentukan jadwal yang sesuai dengan agenda posyandu, serta menjangking peserta (ibu hamil) yang akan mengikuti kegiatan.

Masalah utama yang dihadapi ibu hamil di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci adalah kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil. Masih ditemukan ibu hamil yang mengonsumsi obat pereda nyeri, antibiotik, maupun jamu tradisional tanpa mengetahui apakah obat tersebut aman atau tidak untuk kehamilan. Meskipun sudah ada bidan yang melayani dan mengedukasi di agenda rutin bulanan posyandu ibu hamil, namun pemahaman mereka terhadap informasi penggunaan obat yang aman masih terbatas, terlebih lagi bila mereka melakukan pengobatan sendiri tanpa konsultasi dengan tenaga kesehatan.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pengenalan tim PKM, menjelaskan mekanisme dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengisi absen kehadiran. Selanjutnya, diberikan lembar *pre-test* untuk melihat tingkat pengetahuan di kalangan ibu hamil terkait penggunaan obat selama kehamilan. *Pre-test* berisi 10 pertanyaan terkait penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil. Dari hasil *pre-test*, didapatkan rentang nilai peserta berkisar 50 – 70 dengan rata-rata 62,5, seperti yang tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

| Jenis Tes        | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Nilai rata-rata |
|------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| <i>Pre-Test</i>  | 50             | 70              | 62,5            |
| <i>Post-Test</i> | 70             | 90              | 84,0            |

Materi disajikan melalui metode ceramah, menggunakan presentasi interaktif, pemutaran video pendek, dan studi kasus ringan. Adapun materi mengenai pengetahuan tentang obat yang aman pada ibu hamil disampaikan oleh apt. Arsiaty Sumule, M.Farm., dan apt. Isma Oktadiana, M.Farm. yang merupakan dosen Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Efarina. Setelah materi dipaparkan, maka peserta dapat mengajukan tanya jawab kepada narasumber dan berdiskusi mengenai pengalaman penggunaan obat dan jamu selama kehamilan. Metode ceramah interaktif merupakan pendekatan yang menggabungkan unsur ceramah, sesi tanya jawab, dan diskusi secara terpadu. Metode ini terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam mengatasi kendala kinerja peserta serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Savira et al., 2018; Rikawati&Sitinjak, 2020).



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi Penggunaan Obat yang Aman

Setelah penyampaian materi, peserta mengerjakan *post-test* yang terdiri dari 10 pertanyaan. Nilai yang diperoleh peserta berada dalam rentang 70 – 90, dengan rata-rata sebesar 84,0 sebagaimana ditampilkan pada tabel 3. Skor *pre-test* dan *post-test* peserta digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan terkait penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil. Selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya

peningkatan skor, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan peserta meningkat dan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Setelah sesi penyuluhan, peserta akan menerima *leaflet* edukatif yang berisi ringkasan materi dalam bentuk visual, serta daftar obat yang perlu diwaspadai saat hamil. Materi edukasi disusun berdasarkan pedoman resmi dari Kementerian Kesehatan RI serta sumber literatur farmasi terkini. Penggunaan media visual, seperti video pendek dan *leaflet* dapat membantu peserta memahami materi yang diberikan. Media *leaflet* dipilih sebagai media pembelajaran karena terbukti efektif meningkatkan pengetahuan (Lestari et al., 2021; Sofaria&Musniati, 2023). Media video juga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Damayanti&Futriani, 2024).



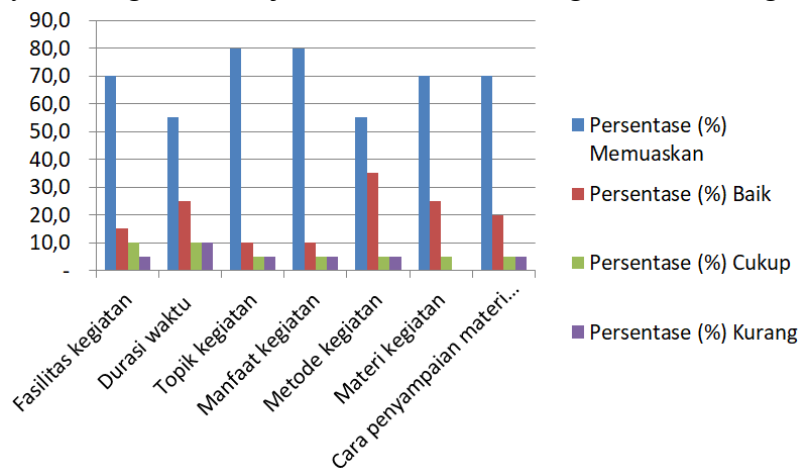
Gambar 3. *Leaflet* Edukasi Penggunaan Obat yang Aman bagi Ibu Hamil (tampak depan)



Gambar 4. *Leaflet* Edukasi Penggunaan Obat yang Aman bagi Ibu Hamil (tampak belakang)

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta sebagai bentuk umpan balik terkait keberhasilan serta manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dapat dilihat pada gambar 5. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan tanggapan yang positif, mencakup aspek-aspek seperti fasilitas pelatihan, durasi waktu, topik dan manfaat pelatihan, metode yang digunakan, materi yang disampaikan, serta penyajian materi oleh narasumber.

Setelah kegiatan pengabdian ini, diharapkan ibu hamil di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci memiliki kesadaran untuk selalu mempertimbangkan aspek keamanan serta potensi risiko dalam penggunaan obat. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya efek teratogenik maupun efek samping terhadap bayi yang dikandung dapat diminimalkan, serta mendorong masyarakat agar lebih bijak dan tidak sembarangan dalam mengonsumsi obat.



Gambar 5. Histogram Umpan Balik Kegiatan

### Simpulan dan rekomendasi

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk Pemberdayaan Ibu Hamil melalui Edukasi Penggunaan Obat yang Aman di Posyandu Engku Putri, Kecamatan Pangkalan Kerinci, telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip penggunaan obat yang aman selama kehamilan. Peserta memberikan umpan balik yang mengharapkan agar program ini dapat dilanjutkan dengan berbagai topik lainnya.

### Daftar Pustaka

- Andini, S., Rokhmah, N. N., & Yulianita, Y. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Posyandu Untuk Pemanfaatan Buah Lokal Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 571–576. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11578>
- Anita, A. (2017). Faktor Penyakit Infeksi, Penggunaan Obat dan Gizi Ibu Hamil terhadap Terjadinya Kelainan Kongenital pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan*, 8 (1), 120–126. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i1.415>
- Briggs, G. G., Freeman, R. K., & Yaffe, S. J. (2022). *Drugs in pregnancy and lactation: A reference guide to fetal and neonatal risk (12th ed.)*. Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Damayanti, A. R. R., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas edukasi anemia melalui media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1), 296–305. <https://doi.org/10.33024/jmm.v8i1.10968>
- Kotta-Loizou, I., Pritsa, A., Antasouras, G., Vasilopoulos, S. N., Voulgaridou, G., Papadopoulou, S. K., Coutts, R. H. A., Lechouritis, E., & Giaginis, C. (2024). Fetus Exposure to Drugs and Chemicals: A Holistic Overview on the Assessment of Their Transport and Metabolism across the Human Placental Barrier. *Diseases*, 12(6), 114. <https://doi.org/10.3390/diseases12060114>
- Lestari, D., Haryani, T., & Igiyany, P. (2021). Efektivitas media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang sadari. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia (JPPKMI)*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
- Noorfriti, F. A., & Mulyani, E. (2025). Analisis pengaruh karakteristik terhadap tingkat pengetahuan pasien ibu hamil di Klinik Harapan Bunda tentang keamanan penggunaan obat. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 14(1), 46–53. <https://doi.org/10.30591/pjif.v14i1.8150>
- Permata, A., Gavi, J. A. P., Fauziah, N., & Siompu, D. L. I. (2023). Peningkatan pemahaman penggunaan obat yang aman bagi ibu hamil dan menyusui di Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 146–152. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.3986>
- Ramadhani, Z. N., Rochmanti, M., & Mulawardhana, P. (2020). The safety of herbal used for health complaints during pregnancy: A systematic review. *Systemic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1930–1939. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.11.271>
- Ratna Sari, N. L. P. M., Parwati, N. W. M., & Indriana, N. P. R. K. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 35–44. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.469>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Risna, R. (2025). Edukasi penggunaan obat yang aman pada ibu hamil dan menyusui di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Peduli Masyarakat (JPM)*, 7(1), 99–106. <https://doi.org/10.37287/jpm.v7i1.5618>

- Savira, A. N., Fatmawati, R., Rozin, M., & Eko, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v1i1.963](https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963)
- Setyoningsih, H., & Austine, M. (2022). Evaluation of pregnant women's knowledge levels about treatment during pregnancy in Obgyn Clinic Hospital Panti Rahayu Yakkum Purwodadi. *Menara Journal of Health Science*, 1(2), 182–195. Retrieved from <https://jurnal.iakmikus.org/article/view/23>
- Sofaria, N. R., & Musniati, N. (2023). Efektivitas media leaflet dan poster terhadap pengetahuan dan sikap penyakit hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilodong Depok Tahun 2023. *Journal of Public Health Innovation (JPHI)*, 4(1), 209–216. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.858>
- Sulami, N., Mariza, D.R.A., & Susanti, S. (2024). Use of herbal medicine to treat complaints during pregnancy. *Jurnal EduHealth*, 15(1), 712–717. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/3823>
- Susanti, D., Haya, A.F., Afif, F., & Enjelia, L. (2023). Penyuluhan tentang kategori penggunaan obat bagi ibu hamil di Kelurahan Panjang Utara. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 6(2), 104 – 110. <https://doi.org/10.33024/jpfm.v6i2.8157>
- Susanti, D., Lorenza, L., Sukoco, L. H., Qhoirola, M., & Apriska, M. (2022). Penyuluhan tentang kategori penggunaan obat bagi ibu menyusui di Kelurahan Panjang Utara. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 5(2), 60–67. <https://doi.org/10.33024/jpfm.v5i2.8461>
- Tain, Y., Li, L., Kuo H, Chen, C., & Hsu, C. (2024). Gestational Exposure to Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs and Risk of Chronic Kidney Disease in Childhood. *JAMA Pediatrics*, 179 (2), 171–178. doi:10.1001/jamapediatrics.2024.4409
- Wulandari, C.L., Indraswari, F.L., & Rahmawati, A. (2024). Efektifitas Media Edukasi Tentang Preeklamsia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(3), 523 – 530. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4593>
- Yulizawati, Y. (2020). *Dengan Evidence Based Midwifery: Implementasi Dalam Masa Kehamilan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.